



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Februari 2026

JUDUL

"Oprasi pasar pertanian"

Fokus Strategis

Bidang Administrasi Pembangunan, Perekonomian dan Sumber Daya Alam, Bidang Pertanian, Bidang Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tim Ahli

Dr. I Made Endra Kartika Yudha, SE., M.Sc

Tenaga Ahli Bidang Ekonomi

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Samarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Perubahan harga menjadi permasalahan utama, karena fluktuasi harga akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan kondisi seperti perubahan iklim, kegiatan keagamaan, dan bulan puasa memberikan dampak terhadap permintaan barang seperti beras dan daging. Untuk memitigasi hal tersebut perlu dilaksanakan upaya-upaya untuk memberikan intervensi terhadap fluktuasi harga dalam hal ini adalah inflasi.

I. Maksud dan Tujuan

Gagasan ini merupakan kegiatan untuk memberikan dampak terhadap kualitas kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.

Tujuan:

1. Melakukan pengawasan dalam rangka kebijakan pengendalian harga
2. Mempengaruhi kesejahteraan masyarakat

Ide gagasan utama adalah melaksanakan oprasi pasar dan pemantauan produksi hasil pertanian.

Gagasan mekanisme pengendalian harga pasar yang holistik dapat dilakukan melalui model integrasi agen pengawasan digital yang melibatkan pengelola pasar tradisional sebagai ujung tombak pemantauan harga dan Dinas Pertanian sebagai koordinator pasokan . Mekanisme ini berfokus pada lima pilar utama: pemantauan harga secara real-time, pengelolaan rantai pasok pendek, penegakan regulasi harga, optimalisasi cadangan pangan, dan sinergi antarlembaga .

II. Ide dan Gagasan

1. Model Agen Pengawasan melalui Pengelola Pasar Tradisional Sistem Informasi Harga Real-time: Pengelola pasar tradisional bertindak sebagai agen pengawas yang melaporkan harga harian kebutuhan pokok melalui aplikasi berbasis Android yang terintegrasi dengan pusat data nasional . Deteksi Dini Gejolak Harga: Data yang diinput oleh pengelola pasar berfungsi sebagai early warning system (EWS) untuk mendeteksi kenaikan harga yang tidak wajar akibat spekulasi atau kelangkaan pasokan . Transparansi Informasi Publik: Informasi harga yang dihimpun agen pengawas ini dipublikasikan melalui papan informasi digital di pasar dan aplikasi publik agar konsumen memiliki acuan harga yang sah sebelum bertransaksi .

2. Peran Strategis Dinas Pertanian dalam Stabilisasi Pasokan Konektivitas Langsung (Farmer to Market): Dinas Pertanian memfasilitasi hubungan langsung antara Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dengan pengelola pasar untuk memotong rantai pasok yang panjang dan tidak efisien . Manajemen Pola Tanam: Dinas Pertanian mengatur manajemen pola tanam dan mendorong produksi di luar musim (off-season) untuk memastikan ketersediaan hasil pertanian sepanjang tahun dan menghapus musim paceklik . Penguatan Toko Tani Indonesia (TTI): Dinas Pertanian

mengintegrasikan TTI di dalam pasar tradisional sebagai Distribution Center (DC) kecil untuk menyalurkan kebutuhan pokok dengan harga di bawah pasar saat terjadi lonjakan harga .

3. Mekanisme Intervensi Harga dan Penegakan Hukum Penegakan HPP dan HET: Tim pengawas memastikan harga di tingkat petani tidak jatuh di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) dan harga di tingkat pasar tidak melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) . Sinergi dengan Satgas Pangan: Jika agen pengawas di pasar menemukan indikasi penimbunan, Dinas Pertanian segera berkoordinasi dengan Satgas Pangan untuk melakukan tindakan hukum guna memberikan efek jera kepada spekulan . Operasi Pasar Terpadu: Berdasarkan data dari agen pasar, pemerintah melalui Bulog dan BUMD melakukan operasi pasar atau gelar pangan murah di lokasi yang mengalami tekanan harga tinggi .

4. Manajemen Cadangan dan Logistik Pengelolaan Stok Penyangga: Dinas Pertanian dan Badan Pangan Nasional mengelola stok penyangga (buffer stock) yang bersumber dari produksi lokal untuk didistribusikan saat terjadi gangguan pasokan . Kerja Sama Antardaerah (KAD): Mengoptimalkan KAD untuk mendatangkan pas

III. Rekomendasi

Perlu dilaksanakan pemantauan harga pasar dan produksi pangan untuk mengendalikan harga pasar dan pertanian. Mekanisme pengawasan harga akan memberikan dampak terhadap pengelolaan data dan kebijakan yang lebih presisi. Pengawasan berbasis data memberikan dampak terhadap kegiatan didalam pasar, khususnya pasar tradisional yang merupakan bagian penting perekonomian

Semarang, 10 April 2026

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-